

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY PLANNING COUNSELING
FREQUENCY BY FAMILY ASSISTANCE TEAM (TPK) AND
POSTPARTUM FAMILY PLANNING USE IN THE WORK AREA OF
SRUMBUNG HEALTH CENTER MAGELANG REGENCY**

Sovia Yufida¹, Yani Widyastuti², Mina Yumei Santi³
^{1,2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
¹Email: yufidasovia@gmail.com

ABSTRACT

Background: The low coverage of postpartum family planning (FP) is one of the causes of the high maternal mortality rate (MMR) and stunting, which remain serious problems in Indonesia, including in Magelang Regency. One of the reasons for this is the low postpartum FP program coverage, which in Srumbung only reached 15.74% in 2023, far below the national target of 70%. This condition highlights the need for a thorough investigation to increase participation in FP, one of which is through FP counseling by the Family Assistance Team (TPK).

Objective: to determine relationship between the frequency of FP counseling by the Family Assistance Team (TPK) and postpartum FP use in the work area of Srumbung Health Center Magelang Regency

Methods: This study employed a quantitative research design with a cross-sectional approach. The study population comprised mothers who gave birth between July and September 2024 in the working area of Srumbung Public Health Center, totaling 118 individuals, a purposive sampling technique was used to obtain a sample of 91 respondents. Secondary data were utilized and analyzed using univariate analysis to describe frequency distributions and bivariate analysis with the chi-square test.

Research Results: The majority (83.5%) of mothers used postpartum contraception, and 81.3% received counseling ≥ 6 times. The chi-square test showed a significant relationship between the frequency of family planning counseling by TPK and the use of postpartum contraception ($p = 0.020$).

Conclusion: there is a significant relationship between the frequency of FP counseling by TPK and postpartum contraceptive use.

Keywords: Family Planning Counseling Frequency, Family Assistance Team, Postpartum Contraception

**HUBUNGAN FREKUENSI KONSELING KB OLEH TIM
PENDAMPING KELUARGA (TPK) DENGAN PENGGUNAAN
KB PASCA PERSALINAN DI WILAYAH PUSKESMAS
SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG**

Sovia Yufida¹, Yani Widyastuti², Mina Yumei Santi³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta

¹Email: yufidasovia@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Rendahnya cakupan KB pasca persalinan menjadi salah satu penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan stunting menjadi masalah serius di Indonesia, termasuk di Kabupaten Magelang. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya cakupan program KB pasca persalinan, di Srumbung hanya mencapai 15,74% pada tahun 2023 jauh dari target nasional yaitu 70%. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian mendalam untuk meningkatkan partisipasi KB, salah satunya melalui konseling KB oleh TPK.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara frekuensi konseling KB oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) dengan penggunaan KB pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas Srumbung

Metode: Desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu yang melahirkan antara Juli–September 2024 di wilayah kerja Puskesmas Srumbung sebanyak 118 orang, sampel ditetapkan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 91 orang. Data yang digunakan adalah data sekunder dan dianalisis menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil Penelitian: Sebagian besar (83,5%) ibu menggunakan KB pasca persalinan dan 81,3% mendapatkan konseling ≥ 6 kali. Uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan frekuensi konseling KB oleh TPK dengan penggunaan KB pasca persalinan ($p = 0,020$). Ibu yang mendapatkan konseling KB < 6 kali beresiko 3,939 kali untuk tidak menggunakan KB pasca persalinan dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan konseling KB ≥ 6 kali.

Kesimpulan: terdapat hubungan signifikan antara frekuensi konseling KB oleh TPK dengan penggunaan KB pasca persalinan

Kata kunci: Frekuensi Konseling KB, KB Pasca Persalinan, Tim Pendamping Keluarga (TPK)